Dasar ini menyusahkan

by kurama no yokay

Category: Naruto
Genre: Fantasy, Romance
Language: Indonesian
Characters: Hinata H., Naruto U.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-14 00:17:33
Updated: 2016-04-25 01:46:55
Packaged: 2016-04-27 18:29:55
Rating: M
Chapters: 2
Words: 4,406
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Uzumaki Naruto siswa akademi konha,akademi kesatria dan penyihir suatu malam dia menyelamatkan serang malaikat akan kah mereka bisa menghadapi rintangan kedepan.

Chapter 1

SEMUA TOKOH DALAM CERITA INI MILIK PENGARANG ASLI MEREKA BESERTA LAGU YANG MUNGKIN ADA

BILA ADA KESALAHAN MOHON MAAF

Sore telah datang jalanan kota itu mulai ramai dengan lautan Manusia yang telah selesai melakukan pekerjaan mereka,langin telah berubah menjadi jingga mengiringi raja siang untuk berganti dengan sang ratu angin sore membelai surai pirang lelaki yang sedang memandang perginya mentari di balik cakrawala mata sapirnya terlihat sendu.

"sekali lagi,hari yang menyebalkan"

Desah lelaki itu dia adalah Uzumaki Naruto siswa akademi Konoha,sebuah akademi yang cukup memiliki nama didalam dunia ksatria dan penyihir setiap siswanya dapat mudah di kenali dengan memakai seragam seperti rompi dengan pusaran merah di bagian punggung.

"**sudah lupakan dia,kau tidak pantas dengan triplek berambut permen kapas itu"**.

"kau tidak membantu,Kurama lebih baik kau diam kawan" desah Naruto.

"**terserah kau,baik aku akan memberitahumu sesuatu"** kata sosok

rubah seukuran anjing Golden readriver itu,lelaki disampingya sedikit tertarik.

"apa?".

"**entah mengapa,aku merasa kau akan mendapat sesuatu hal bagus Naruto"** ucap Kurama sambil memandang patnernya ini.

"semoga saja,ayo kita pulang"

Langit telah menghitam ribuan bintang mulai menanpakkan sinar redupnya untuk menemani Bulan,dalam remang malam Naruto dan Kurama menyusuri jalan setapak menuju kediaman mereka sebuah apartemen sederhana yang berjarak 9 km dari akademi Konoha.

Tanpa dia ketahui beberapa ratuskilo dari tempatnya tepatnya dilangit terlihat seorang Ras Angel tengah bermanufer menghindari puluhan peluru energi yang diarahkan padanya,mendecit kesal dia lalu berbalik dan dari tangannya dia menembakan beberapa bola energi dan sukses menahan beberapasaat,Mahluk yang menyerangnya berupa iblis burung gagak serangan tadi berasil mengenai beberapa iblis itu malaikat berambut indigo bermata Amestyis itu sedikit melipat sayab dan memutar tubuhnya kesamping sontak dia mendapat kecepatan manufer turun yang tinggi.

Sedangkan dilain sisi Naruto telah selesai makan malam dengan ruba disampingnya entah mengapa malam ini dia ingin sekali keluar,dia lalu menyambar jaket oranye Hitam miliknya melihat hal itu semula Kurama melingkar seperti bola rubah itu mengangkatn kepalanya memandang heran karena tak biasanya lelaki pirang yang sudah 18 tahun bersamanya keluar malam.

"**mau kemana kau?"**

"aku mau keluar,entak kenapa aku sangat ingin aku tidak lama baik sampai jumpa" dia langsung keluar sambil menutup pintu.

"**dasar,eh ah bodo amat"**

Naas malaikat itu berasil terkena serangan di bagian punggung serangan telak dia kehilangan kemanpuan terbang dan terjun bebas kebumi,Naruto dengan santainya menuju kepantai sebuah pantai yang belum diketahui banyak orang pemandangan laut yang memantulkan cahaya bulan purnama malam ini sungguh indah angin laut menghembus tubuhnya sungguh nikmat.

"enaknya,sungguh salah satu tempat yang pas untuk melepas stres"

Saat mendongak keatas sebuah siluet masuk dalam pandangan mata dengan cepat dia menggunakan sihir pandangan malam dari bolla matanya muncul sebuah pentagram berwarna hijau,setelah sihir selesai dia mampu melihat sama baiknya dimalam hari alangkah terkejutnya sosok itu apadah perempuan.

"sial,kalo jatuh pasti mati"

Dengan cepat Naruto berlari menuju pohon paling dekat dia lalu melompat tinggi dan behasil menangkap orang yang terjun bebas dari langit,namun wajahnya sontak memerah saat melihat mahluk dipelukanya

sekarang tak bisa dipungkiri dia memiliki wajah yang cantik namun, baju atas yang terbakar menunjukan dada bulat besar padat putih mulus dengan puting ping agak coklat ingat Uzumaki Naruto adalah lelaki normal.

"prempuan ini sebenarnya kenapa"rututnya.

Dengan cepat dia melepas jaket dan memasangkanya pada wanita pingsan ini saat selesai dia berbalik,sorot matanya tajam memandang 12 sosok iblis gagak yang sudah mengepung diatasnya mereka mulai menyiapkan bola energi ditangan masing masing beberapa detik kemudian bola-bola itu melesat menuju tempat malaikat dan Naruto berada.

"_Air wall_"guma Naruto

Dua belas bola energi itu meledak bersamaan saat asab menghilang tempat naruto berdiri tidak menerima dampak serangan,secepat kilat sudah ada pedang ditanganya dengan blur dia maju menyerang layaknay kilat 6 iblis sudah kalah dengan kepala terpisah bila iblis mati akan langsung menguap menjadi energi yang murni,tinggal 6 sisanya yang maju Naruto hanya tersenyum dia lalu mengumpulkan energi merah ditanganya didepanya ada 4 pentangaram sihir seukuran 2 meter paling depan dan 30cm baling ahkir atau didepan bola yang dipegang Naruto bola itu ditempakkan,efek penguat serangan itu 4x kekuatanya.

"hah,lebih baik aku bawa pulang saja"

Suara kicauan burung pagi masuk pada indra pendengaran perempuan yang tengah mengeliat ditempat tidur sederhana itu,saat membuka mata dan memfokuskan pandangan ruangan kamar yang cukup rapi dia dapati,saat memcoba bangun rasa sakit menjalar dari punggungnya saat meringis dia mendengar sesuatu.

"**lebih baik,kau tidur saja"**

Sontak malaikat yang jatuh dari langit itu celingak celinguk mencari siapa yang bicara,Kurama hanya mendesah dia lalu menjulurkan kepalanya memandang prempuan itu hening beberapa detik sampai.

"Kyaa,lucunya"dia sudah mendapat jeweran di pipi.

"**oe,lepaskan oe"**.

Tanpa dia sadari kelakuanya diawsi oleh lelaki pirang dengan mata biru dan tiga tanda lahir seperti kumis di setip pipinya,lelaki itu lalu berdahem untuk mendapat perhatian perempuan itu dan sukses malaikat jatuh itu lengsung melepas kurama.

"kau sudah sadar"kata Naruto sambil menaruh senampan Makanan.

"iya,terimakasih sudah menolongku".

"kita belum berkenalan,namaku Uzumaki Naruto salam kenal panggil saja Naruto aku kurang suka formal"kata Naruto sambil nyengir.

"Hinata,Hyuga Hinata salam kenal dan terimakasih telah menolong

diriku"kata Hinata.

"tidak masalah,oh kenapa kau dikejaroleh gagak?" terjadi keheningan sesaat.

"kalo tidak mau jawab,tidak apa"sebelum berdiri lengan Naruto ditahan oleh Hinata.

"apa kau pernah dengar,klan Outshuki"Naruto Cuma mengangguk.

"aku dipaksa untuk menikah dengan Outshuki Toneri,namun aku menolak dan kabur mereka lalu mengirim mahluk tadi malam untuk menangkapku aku bisa kabur sampai aku sedikit lengah dan mendapat luka mungkin kalo tidak kau tolong aku sudah menjadi budak sex sekarang" raut takut dan tubuh bergetar masuk pandangan Naruto sekarang.

"apa kau tahu,kenapa dia menginginkanmu?" tanya Naruto.

"alasanya setahuku,dia menginginkan aku menjadi ratu dan untuk menambah kekuatanya namun aku tahu aku akan Cuma dijadikan sebagai peternakan bagi dia dan aku tidak mau nikah muda "

Naruto lalu menarik Hinata yang bergetar kedalam pelukanya dia membenamkan wajah Hinata pada dadanya,mengusab pelan punggung perempuan itu.

"tidak apa,aku percaya padamu kau aman di konoha"kata Naruto hangat.

"sekalilagi,terimakasih Naruto-kun" kata Hinata sambil mengusab air mata.

Naruto lalu melirik yang sudah menunjukan pukul 7.01 sekarang giliran dia panik,dengan cepat dia melepas pelukanya pada Hinata dan lari-larian tak jelas Hinata yang melihat hal itu hanya tertawa melihat wajah panik lelaki yang baru dia kenal,Kurama dia hanya mendesah melihat kelakuan patnernya itu.

"hy,kurama kau jaga Hinata aku pergi dulu by"dengan itu Naruto melesat menuju akademi tak memperdulikan protesan Kurama.

"**dasar bocah tengik"**kata Kurama.

"sudah,jangan marah Kurama-kun"kata Hinata sambil terkikik

Sekuat tenaga Naruto berlari dia sampai menabrak beberapa orang yang berada dijalur larinya,tujuanya satu sampai di sekolah dan menghindari Dia sedikit rasa tenang dia rasakan Naruto menambah kecepatanya saat melihat gerbang mulai ditutup menutup mata dia semakin mempercepat laju larinya pokoknya hari ini tak mau berurusan dengan DIA dan.

"NARUTO KAU TELAT LAGI" kata suara dia.

"hey,halo Iruka Sensei "kata Naruto gugub pada guru yang memiliki bekas luka diwajahnya itu.

"sekarang,apa alasanmu" kata iruka sambil bersedekap.

"semalam aku menolong orang,karena lukanya aku bergadang dan

kesiangan"kata Naruto menyakinkan,hy benarkan.

"ho,begitu"balas Iruka.

"boleh aku masuk,Sensei"pinta Naruto.

"boleh,setelah kau mencabuti rumput dibelakang"ucabnya sambil melempar tang pada Naruto.

Suara bel menunjukan pergantian jam,Jam ke3 Naruto baru boleh masuk beruntung guru mapel ini kosong dengan gontai dia berjalan menuju tempat duduk ia lalu menjatuhkan kepalanya di meja andai ada yang bisa melihat aura disekelilingnya adalah aura ungu gelap depresi dan sayangnya dikelas itu ada yang tak lain adalah Sara.

"e,kenapa dia?"kata suigetsu.

"entah"

Naruto seperti ini salahkan iruka yang menceramahi habis-habisan namun aura itu tidak lama saat guru mapel ini hadir,dia adalah Kurenai wanita yang mengajar sihir ilusi bukan sifat Naruto yang melamun dalam pelajaran namun karena sosok yang dia selamatkan tadi malam seenaknya masuk dalam pikiran dia menggelengkan kepalanya namun Kurenai tahu dan menegurnya.

"Naruto-kun,apa ada yang mengganggumu"kata Kurenai.

"maaf,tidak ada"

Bel pulang telah berbunyi siswa siswi akademi tersebut berhamburan untuk pulang namun bukan untuk Naruto dia kini membawa beberapa tumpuk buku dengan tebal 30 cm tiap buku,salahkan saja pada dirinya yang melamun saat pelajaran Iruka.

"aku heran,kadang dia baik kadang kejam"gerutu Naruto

Saat berjalan menyusuri koridor dia tidak melihat ada orang di depanya sontak dia bertabrakan dengan dia buku yang dia bawa berserakan ,saat meminta maaf alangkah terkejutnya siapa yang dia tabrak prempuan berambut Indigo bermata amesthyis dan dia yang Naruto tolong semalam dan tingal di rumahnya.

"Hinata sedang apa kau disini? Dan bagai mana lukamu?" kata Naruto.

"maaf,aku kesini karena disuruh seorang wanita berambut Hitam dan membawa babi kesini soal luka dia sudah menyembuhkanya Naruto-kun"jawab Hinata.

"pasti orang itu kak Shizune"batin Naruto.

"Naruto-kun,boleh aku membantumu?"kata Hinata.

"tak usah,oh apa kau tahu tujuan atau alasan orang itu menyuruhmu kemari".

"tidak dia bilang,hanya disuruh datang ke akademi ini dan menuju ruang kepala sekolah"

"aku akan mengantar dirimu,tapi setelah aku menaruh buku ini diperpustakaan mau ikut"kata Naruto dengan senyum hangatnya.

Sepanjang perjalanan Hinata selalu bersembunyi dibalik badan Naruto menjadi tempat persembunyian dia hanya tertawa tak disangkan prempuan ini memiliki sifat pemalu,setiap orang khususnya laki-laki memandang Hinata dengan bunga saat berpindah pada Naruto menjadi dapat diartikan umpatan,suruhan untuk mati dan itu membuat Naruto swetdro.

"kita telah sampai,ini ruang kepala sekolah"

"trimakasih,Naruto-kun"

Belum sempat Naruto pergi dan Hinata memegang gagang pintu,pintu itu telah terbuka sendiri pelakunya adalah wanita berambut pirang berdada jumbo yang terlihat muda siapa lagi kalo bukan Tsunade Senju kepala akademi konoha.

"kau datang juga Hinata-san,dan kebetulan kau datang bocah" kata Tsunade.

"memang apa yang kau rencanakan nenek" kata Naruto curiga.

Dan cerita sudah masuk ruangan dimana Naruto sebelah mata berkedut,Hinata tampak terkejut dan Tsunade tersenyum sangat menyebalkan bagi Naruto,bagai mana tidak neneknya sekaligus salah satu walinya itu mengambil keputusan dimana Hinata tinggal dirumahnya dan sekolah disini,itu tidak terlalu masalah namun biaya hidup Hinata akan ditanggung oleh Naruto.

"nampaknya kau senang bocah"kata Tsunade.

"kau menyebalkan"kata Naruto.

"kalo Naruto-kun tidak setuju,aku tidak memaksa"kata Hinata.

"baik,aku terima asal setiap aku minta misi kau akan selalu memberinya paham nenek"

Sore telah datang lagi dua insan manusia tengah berjalan santai menuju rumah mereka angin sore menjadi teman pulang mereka,mereka mampir di sebuah sualayan untuk memberi beberapa kebutuhan saat Naruto hendak memborong ramen dia dimarahi oleh Hinata dan berahir satu kantung penuh sayuran dan satu kantung kecil roti kayu manis ditangan Hinata.

"dasar maniak roti"kata Naruto.

Bukan tanpa alasan karena saat dia ingin minta roti Hinata berubah seperti kucing akan berkelahi,sampai rumah Naruto langsung menjatuhkan tubuhnya disofa Hinata sudah kedapur untuk memasak saat Naruto hendak kealam mimpi sebuah bau menggugah selera makan membangunkanya sontak dia langsung bergerak cepat kekmeja makan dan makanan lezat sudah terhidang.

"malam ini,aku masak kare Naruto-kun akuharab kau suka"kata

Hinata,Naruto menyicipi masakan itu dan.

"ini enak sekali"dengan lahab menghabiskan masakan tersebut.

"ini minumu Naruto-kun,makanya hati-hati" kata Hinata sambil meyerahkan segelas jus jeruk.

"terimakasih"

"**enak sekali kau,mana makananku "** Naruto menyembur setengah jus yang dia minum karena Ulah Kurama.

"makanya kau jangan pacaran terus dengan Gumi"balas Naruto.

"**bodo,sekarang mana jatahku"** balas Kurama,Hinata hanya terkikik dia lalu menuju dapur membawakan dua ikan goreng seukuran telapak tangan .

"aku harab,kau suka Kurama-kun"kata Hinata.

"kau berikan makanan apa saja,dia pasti memkanya Hinata".

Benar saja dua ikan itu sudah habis dalam waktu kurang dari 2 menit.

"sebenarnya dia itu rubah jenis apa?"kata Hinata.

"dia itu Kitshune atau kyuubi"balas Naruto enteng dan membuat tampilan Hinata tak percaya.

"**mau bukti**" dengan begitu kurama berubah semula elornya 1 kini berubah menjadi 9 dia tidak merubah ukuran tubuh karena akan membuat rumah ini hancur "**percaya"** dan Hinata Cuma mengangguk.

"mau kemana kau Naruto-kun" kata Hinata saat melihat Naruto sudah mengenakan seragam akademi bedanya dia memakai sepatu shinobi,sarung tangan dilapis besi dan sebuah pedang dipunggung jangan lupa ikat kepala berlambang daun .

"ada misi untuk membasmi moster di daerah barat,yang mengganggu para pekerja"kata Naruto sambil mengikat ikat kepalanya.

"apa kau akan pergi sendiri?" kata Hinata sedikit nada kuatir terdengar.

"tenang ini akan menjadi sebentar Kurama jaga rumah,aku pergi dulu by"

"**dasar,hy kau lebih baik tidur dulu sana kalo ada sesuatu panggil aku" ** lalu kurama seperti biasa tidur diruangan tengah.

Andai Hinata tau sebenarnya misi Naruto tidak jauh dari tempat dia kini,lebih tepatnya 98 meter dari rumah mereka tinggal misinya adalah membasmi moster yang akan menyerang daerah itu, sekitar rumah sudah dipasang barel pelindung olehnya dan diperkuat oleh Kurama,bukan tanpa sebab kurama tidur di ruang tengah dia disana menjaga penghalang itu.

"dasar,goblin sialan"

Puluhan lingkaran sihir berwarna merah mengarah pada kerumuna goblin dari pentagrap muncul ribuan tombak api yang siap membakar apa saja yang menjadi sasaran,dengan kode tangan tombak itu melesat menancab dan membakar habis para Goblin.

"misi sukses"

Dengan jentikan jari pentagrap sihir berwarna kuning tercipta dikakinya dan menelan tubuh Naruto tubuh berahir di kamarnya,tanpa pikir panjang dia memeluk yang ia anggab guling namun ada yang aneh dia merasa guling ini begitu padat,kenyal,lembut dan bulat.

"apa Kurama mengganti gulingku ya,ah lupakan aku tidur saja"

Benarsaja Naruto sudah terjatuh kedalam alam mimpi sesekali tanganya meremas benda bulat itu,mungkin ini hanya mimpi erotis yang menyerang sekejap itu yang ada didalam benak Hinata saat merasa ada yang menyetuh ah tidak meremas pelan dada kananya,ajaibnya perbuatan Naruto yang tentu tidak mereka sadari belum cukup untuk membangunkan Hinata.

Mengerjapkan mata karena sinar mentari yang kembali datang disertai sedikit rasa dingin,namun saat menggeliat pelan Hinata mendapat posisi yang nyaman dan hangat semakin memperattubuhnya pada sesuatu yang nyaman di balik badanya.

"nyamanya" gumanya.

"hm" balas suara yang maskulin.

Mata Hinata membulat seketika saat kenal siapa pemilik suara itu menurunkan pandanganya benarsaja sebuah tangan beristirahat dengan damai pada dada kananya,sedangkan Naruto dia mulai membenamkan wajahnya ditengkuk Hinata mendapat perlakuan ini dipagi hari membuat Tubuh Hinata merinding.

Bagi naruto kini merasa sangat nyaman mencium aroma ini,terasa seperti binatang buas yang ditenangkan oleh pawang namun akan langsung menyerang bila ketenanganya diusik dan pengusiknya sekarang adalah kesadaran,saat dia mulai sadar akibat suara desahan saat mereka saling pandang.

"Kyaa,hantai"

Sebuah tamparan dengan tangan diselimuti aura biru Naruto dapat dipagi Hari,kurama yang asik berjemur diluar hanya menguap dan geleng-geleng kepala merasakan kebodohan Naruto.

...TBC...

2. Chapter 2

Chapter 2

SEMUA TOKOH DALAM CERITA INI MILIK PENGARANG ASLI MEREKA BESERTA LAGU YANG MUNGKIN ADA

BILA ADA KESALAHAN MOHON MAAF

Dalam sebuah aula besar terdapat enam orang tengah melingkar lima orang diantaranya mengenakan topi bertulis api,Bumi,Air,Angin,Petir sedangkan seorang mengenakan pakaian layaknya raja,suasana serius terpancar jelas dari mereka Hingga masuklah seorang berambut putih panjang dengan garis merah di bawah matanya.

"seperti biasa kau sibuk,Minato" kata lelaki itu dengan nada jenaka,dengan mulus mendapat lemparan kursi dari Tsunade.

"ada masalah apa,Sensei?" balas Minato.

"ada pengelihatan dari Ogama sannin" kata Jiraiya serius.

"ramalan apa,Jiraiya-sama?" balas Mei.

"kata kakek katak,akan ada yang bermain api dengan Guardian dan bila saat itu tiba kalian harus menenangkan dia,asah dia biarkan dia mengambil ratunya" kata Jiraiya serius.

"lalu,apa kau tahu siapa Guardian itu " kata Minato.

"yang kami tahu,dia memiliki aura yang hangat dan kini dia bersama dengan ratunya" balas Jiraiya dengan nada cengengesen seperti biasa.

"dasar,masalah semakin banyak" kata Tsunade dengan memijit pelipisnya.

Sedangkan dilain tempat seorang lelaki pirang bersin melihat hal itu Hinata menyerahkan sapu tangan namun ditolak halus,dia lebih mementingkan membaca buku setebal kamus sampi dia mulai prustasi wanita disampingnya hanya tertawa lalu menenangkanya.

"sudah sabar Narut-kun,kau pasti bisa" kata Hinata lembut pada Narut yang cemberut layaknya anak yang tidak dibelikan mainan.

"ini menyebalkan"

Tidak bisa disalahkan karena sedari lahir Naruto sudah memiliki cadangan Mana yang besar untuk melakukan Sihir sekala kecil akan sangat menyusahkan,itu kenapa dia lebih memilih tehnik pedang ngambekanya terhenti saat mendengar ketukan ralat doberakan pintu tubuh langsung keringat dingin melihat siapa pelakunya.

"hal-APA YANG KAU LAKUKAN " wanita merah itu sudah masuk mode Habanero.

"tenag,Naru jelaskan"

Keringat dingin terus keluar sedangkan Hinata tidak tahu menahu kenapa siapa dan apa yang terjadi hanya cengo,Naruto menarik nafas dalam dan meng hembuskan lewat mulut.

"lebih baik kau mulai"

"ibu,aku hanya belajar" kata Naruto.

"apa penjelasanmu tentang,kenapa ada gadis di ruangan yang sama

dengan pakaian atas yang tembus pandang" kata Kushina sambil menunjuk Hinata,sontak Hinata mengikuti telunjuk dan degan cepat menyilangkan tanganya didada wajahnya sudah semerah rambut wanita yang menerobos masuk bukan salah Hinata ruangan ini memang panas salahkan saja pada musim panas ini yang membuat tubuh Hinata berkeringat.

"itu" dan sudah habis penjelasan.

"sudahlah,apa tidak ada pelukan untuk ibumu ini" kini senyum keibuan yang dia berikan.

Tanpa disuruh untuk keduakalinya Naruto melompat memeluk sang ibu dia lalu menyuruhnya duduk dengan Hinata kedapur untuk mengambil tiga gelas penuh minuman,Satu gelas rasa jeruk,Satu rasa anggur dan satu rasa stroberi.

"Naru,kenapa kau tidak kenalkan siapa prempuan ini pada ibu" kata Kushina dengan nada ah entah yang pasti membuat Naruto jadi kikuk.

"namanya Hinata Hyuga,dan Hinata ini Ibuku Kushina Uzumaki"

"salam kenal,Kushina-san" kata Hinata.

"tausah formal,panggil saja aku Ibu sama seperti anaku memanggilku" balas Kushina dengan senyum.

"ada apa ibu kemari"

"apa salah kalo seorang ibu mengunjungi anaknya,dan hy Naru" kata Kushina dengan gaya seolah berbisik.

"apa?"

"kau tidak melakukan itu kan" lanjut Kushina watados,mengerti apa yang dimaksut sontak wajah tan itu berubah merah.

"APA YANG KAU PIKIR AKU BELUM MELAKUKAN ITU" ledak Naruto.

"haha,hy Hinata-chan kau tahu dimana Kurama" kata Kushina sambil mencari rubah yang selalu bersama Naruto.

"dia tadi keluar,mungkin jalan jalan" balas dia.

"hm,hy Naru malam ini ibu tinggal disini" kata Kushina bagi tuan rumah bagai disambar petir.

"kenapa disini,disini sempit dan kenapa tidak di hotel" kata Naruto gelagapan,dan sang ibu mencium sesuatu.

"kau tidak melakukan hal burukan Naru" kalo hal buruk bukan namun bagai mana menjelaskan kalo malaikat disamping ibunya tinggal serumah denganya.

"Naruto-kun ibumu bisa tinggal dikamar yang kutempati kan,aku malam ini bisa tidur di sofa" kata Hinata polos.

Naruto hanya berwajah datar atas kejujuran Hinata lain dengan Kushina yang sudah siap dengan berondongan pertanyaan pada anak pirang nya ini,aura pembunuh sudah pekat pada diri Kushina ruangan itu terasa

dingin bagi kulit Naruto.

"baik aku jelaskan LAGI"

Dan beberapa menit kedepan menjadi menit untuk menceritakan ah menjelaskan apa yang terjadi tentu di edit kejadian malam pertama,Kushina hanya memasang wajah bangga dia lalu menghambur memeluk Hinata prempuan itu dipeluk seolah dia adalah anak kandungnya.

"aku paham Hinata-chan,beruntung kau bertemu dengan Naru-kun" kata Kushina dengan air mata buaya,sukses membuat kepala Naruto terdapat keringat sebesar biji jagung.

"iya,Kushina-san"

Malam telah tiba dua wanita itu menyiapkan makanan dengan canda tawa sedangkan Naruto dia keluar untuk melakukan Misi,masakan puntelah selesai Hinata membantu Kushina untuk menyiapkan Hidangan malam kini ibu bersurai rubi itu kagum dengan kecekatatan Hinata sebuah senyum terpatri dibibirnya akibat sebuah rasa yang menyentil hatinya acara makan punberlalu sampai Hinata bertanya sesuatu.

"ibu,apa aku boleh bertanya?" kata Hinata mulai canggung,melihat hal itu Kushina memberikan senyum hangatnya.

"mau tanya apa,jangan takut Nata-chan silhkan"

"rasanya,aku pernah melihat wajah anda anda seperti sang Ratu" tanya Hinata.

"kalo memang iya kenapa"

"jadi,Naruto-kun adalah" sebelum selesai Kushina memberikan isyarat untuk diam.

"ini permintaan anak itu,dia tidak mau diperlakukan istimewa dia ingin melihat dunia dengan setatus biasa dia sadar kalo dia mengungkapkan status aslinya sekarang maka orang disekelilingnya hanya penjilat apa kau paham Nata-chan,dan aku yakin kau bukan orang dari golongan itu serta dia ingin menjadi kuat dengan caranya sendiri" jawab Kushina.

"lalu,kenapa Kushina-sama yakin sampi segitunya" balas Hinata tak percaya.

"karena Naru-kun percaya padamu,karena kau layaknya rembulan Ratu malam bagi Naruto yang seperti mentari Raja siang" kata Kushina.

"namun bulan tidak bisa bersama matahari" coba sanggah Hinata.

"namun bulan mendapat sinarnya dari matahari,Matahari dengan sinarnya memberi kehidupan sedangkan Bulan dia menerangi mahluk hidup didalam tidurnya Hinata" balas Kushina

"terimakasih ibu telah mempercayaiku" kata Hinata dan mendapat anggukan dari Kushina.

Kelain sisi meninggal kan rumah yang menghangat dikarenakan obrolan dua orang kaum hawa yang kemungkinan akan terikat dengan ikatan kekeluargaan ,kesisi dimana seorang lelaki pirang dengan patner rubahnya sedang melawan 5 Titan dan 2 Dragon yang tersisa dari satu kelompok yang berisi Goblin,Titan dan Dragon.

"**lebih baik,kau punya rencana mereka merepotkan"** kata Kurama tanpa menurunkan kesiagaan.

"pancing Titan kedaerah selatan disana aku akan eksekusi mereka,kau lawan Naga itu" kata Naruto dengan terengah engah,dari sisi kepalanya mengeluarkan darah dan beberapa tulang rusuknya ada yang patah.

"**yakin kau mau melakukanya,lihat kondisimu aku tak mau mati dihajar Ibu dan siratumu BAKA" **kata kurama sambil melancarkan Bijudama,serangan sukses untuk menumbangkan 4 titan dan memberi luka pada Naga yang menyebalkan adalah mereka dapat dengan cepat beregenerasi sampai seolah tak pernah ada luka ditubuh mereka,Naga dapat dikalahkan bila kristal didadanya hancur atau Tubuhnya hancur sampai menjadi debu.

"percayalah padaku,sekarang lakukan."

Dengan itu Naruto membuat pengalih perhatin pada ke5 Titan dan sukses mereka mengejar Naruto kearah selatan dimana tempat tersebut adalah Hutan,dimana ribuan pohon menjulang setinggi 30 meter dengan diameter 6 meter,dengan cepat mereka memasuki barisan pepohona,Seringai terpasang dibibir Naruto dia lalu merentangkan tangan kirinya.

"rasakan ini _Block Magic:Freezing_".

Muncul lingkaran sihir dari kaki paraTitan mereka seolah membeku,tak menyiakan momen ini dengan cepat Naruto menebas tengkuk titan didekatnya sampai terpisah merentangkan kedua tanganya pada dua titan di kiri dan kanan dia lalu menggunakan sihir angin berupa sabit angin dua lagi tewas.

"tinggal dua"

Dengan kilat dia berpindah ketengkuk titan perempuan dan menggunakan pedang menebas tengguknya,Titan terahir dia menyalurkan Mana yang diubah menjadi elemen angin pada pedangnya dia melakukanya untuk menebas jenis Titan yang ini.

"rasakan ini,kulit besi"

Armor Titan sudah terkapar dan berubah menjadi Uap layaknya Titan bila mati,pertarungan yang tidak imbang dimana diawal misi prediksi melenceng karena bantuan monster terus datang sehingga menimbulkan korbn luka yang banyak dari pihak Naruto yang membuat dia seperti sekarang,menjadi pria sendirian mengacungkan pedangnya menghadapi musuh yang tersisa bersama Kurama,semua demi untuk memberi kesempatan bagi yang lain untuk sampai Zona aman.

"kau berasil Naruto" kata seorang peria yang barusaja datang.

"kalian telat,Kakashi sensei" kata Naruto dia lalu menggunakan

pedangnya sebagai tumpuan berdiri,sedangkan Kakashi hanya tersenyum mata khasnya.

"lebih baik,hah kau dibawa kerumah sakit" belum sempat Naruto menjawab dia sudah tumbang,dan langsung ditangkap Kakashi dan dibawa kerumah sakit sedangkan Kurama dia diobati oleh salah satu tim anbu walaupun itu berpengaruh kecil.

Pagi telah datang lagi saat Kushina bagun dan membuaka pintu kamarnya dia dibuat kagum,soalnya rumah itu seolah bersinar karena kebersihanya benar benar bersih lantai sudah di pel,korden rapi dan jendela sudah di poles,saat kedapur sudah ada makanan yang masih mengebulkan uap pertanda baru matang,melirik jam yang masih menunjukan jam 5.05 sungguh rajin orang ini sudah
seperti.

"keriteria istri yang baik,siapa yang melakukan ini ya"

Saat ibu berambut merah itu asik berpikir Hinata keluar dari kamarnya sudah mengenakan seragam akademi Konoha,dan otak Kushina sudah mendapat jawaban atas peranyaanya dia lalu memanggil Hinata untuk makan pagi dan Kushina mengkerutkan keningnya saat melihat Hinata seperti ada yang mengganggu.

"Nata-chan,ada yang menggangumu?" kata Kushina lembut pada Hinata.

"tidak ada,namun entah aku merasa kuatir" balasnya Jujur.

"apa soal Naru?" dan Hinata tak menjawab.

"kalo dia aku juga kuatir,namun hanya doa yang bisa aku lakukan dan percaya dia akan tidak apa apa"

Ketukan dipintu menghentikan obroan mereka saat Hinata membuka pintu,seorang bertopeng kucing daripostur tubuh dia adalah wanita melihat wajah penasaran wanita itu lalu memperkenalkan diri siapa dia.

"aku anbu,aku membawa kabar bahwa Uzumaki Naruto kini dirawat dirumah sakit Konoha"

Setelah itu wanita tersebut langsung pergi menghilang Hinata langsung masuk kedalam rumah dan memberi info ini pada Kushina,dengan bergegas mereka menuju rumah sakit Konoha tempat dimana Naruto dirawat saat sampai mereka langsung bertanya pada resepsionis tentang rungan rawat Naruto dan ditunjukanpada Nomor 98.

"terimakasih"

Dan mereka langsung keruangan itu didepan ruangan Kurama sedang melingkar seperti bola tepat didepan pintu,dia terbangun saat merasakan kehadiran dua orang akrap baginya .

"**kalian datang juga,bisa gantikan aku disini dia aman mungkin sedang tidur" **kata Kurama dengan nada
mengantuk.

"trimakasih,sekarang kau bisa tidur Kurama-kun" kata Hinata.

"ayo kita lihat,Hinata-chan" ajak Kushina masuk.

Didalam di kasur terlihat Naruto terbalut perban dan Gips terpasang ditubuhnya menyangga tulang yang patah,mata dua prempuan itu mulai berkaca dipenuhi air mata melihat anak dalam kondisi ini dan bagi Hinata entah kenapa ini terasa mengiris hatinya.

"ibu,Naruto-kun" sebelum selesai dia dipeluk Kushina.

"aku tahu,aku juga merasakan hal sama tenang saja dia adalah anak yang kuat percayalah padanya"

Berusaha menghibur namun dia tidak bisa menyembunyikan aliran air mata dipipi,Ibu yang normal mana didunia ini tega melihat anakknya seperti itu Kushina lalu membawa Hinata kebangku disamping ranjang .

"ibu,kenapa sampai seperti itu,dia orang baik yang telah menyelamatkan hidupku" kata Hinata disela tangisnya.

"sudah,Naru akan sedih bila kau sedih ini sudah resiko Hinata " wanita itu lalu mengusap puncak kepala Hinata.

Rasa penasaran hinggap pada benak Kushina,sebuah tanda tanya besar kenapa dia bisa seakrap ini dengan wanita yang baru ditemui anakny punjuga kenapa bisa mereka saling menerima seolah sudah berhubungan sangat lama.

'apa ini ,mungkinkah ini jalinan benang merah mereka' batin Kushina.

Saat sibuk dengan lamuna sebuah pentagram sihir berwarna kuning muncul di tengah ruangan,lingkaran itu bergerak keatas menunjukan dua pria berambut kuning jabrik dan seorang berambut panjang putih dengan garis merah dibawah matanya lelaki pirang nampak kuatir.

"Min-kun,kenapa kau kemari?" kata Kushina.

"bagai mana ia,apa ia baik-baik saja"kata Minato

"dia hanya tidur,dia mengalami beberapa patah tulang"

"sudah,ngomong-ngomong siapa dia Kushina" kini giliran Jiraiya.

"oh,ini Hinata dan Hinata kau sudah tahu siapa yg pirag itukan sedangkan yang brwajah mesum itu namanya Jiraiya" terang Kushina.

"salam kenal,Minato-sama Jiraiya-sama" kata Hinata sambil sedikit membungkuk.

Mereka ber4 mengisi waktu mereka dengan mengobrol ,sampai tiba-tiba Kurama menerobos masuk dan menyerimuti ruangan rawat dengan kekai tingkat tinggi yang mampu dia buat semua orang disana memandang heran pada Kitshune itu.

"kau kenapa,Kurama apa yang terjadi?" kata Minato.

"**kalian akan tahu sendiri,sebelum terlambat tolong lapisi kekai ini**" kata Kurama serius.

Benar apa yang dikatakan Kurama,Naruto perlahan bangun dari tubuhnya mulai bercahaya berwarna jinga semua disana kagum dengan tekanan mana yang besar ini didetik kemudi dia mengorkan Mananya cahaya menyilaukan menyelimuti ruangan itu,saat mulai redup nafas ke3 orang itu tersengal sengal menahan kekai.

"**ini yang terjadi kalau dia sembuh dari cidera atau sakit, pernah aku sampai terpental kelaut" **kata Kurama.

"luar biasa,aku ragu kau bisa seperti itu Minato" kata Jiraiya sambil melihat kekai ruangan ini yang pecah pecah.

"Naruto-kun" kata Hinata ia langsung berlari menagkap Naruto yang akan tumbang lagi.

"oe,seperti ini saja rasanya lebih nyaman" Guman Naruto.

Tiga orang dewasa itu keluar bersama Kurama sampainya diluar wajah mereka menunjukan raut serius,sedangkan Kurama yang tahu hanya menghela Nafas.

"bisa kau jelaskan,sebenarnya apa yang terjadi selama ini Kurama" pinta Minato.

"**ini dimulai setelah dia keluar dari mension,waktu itu dia bertarung dengan segerombolan Goblin walaupun menang tapi cederanya lumayan awalnya aku bisa menahanya,dan saat sakit aku dalam ukuran asliku dipentalkan sampai kelaut setengah bulan sakitnya baru Hilang saat aku tanya apa penyebabnya jawabanya membuatku ingin menyerangnya dengan Bijudama sungguh menyebalkan"**kata Kurama.

"melihat yang tadi,apa kau tahu apa penyebabnya Sensei" kata Minato.

"entah,aku sendiri tidak tahu dalam catatan sejarah hanya Madara dan Hashirama-sama yang mampu mengeluarkan Mana sehebat itu" kata Jiraiya dengan pose berpikir.

"nampaknya,kita tahu apa yang mampu meredam Naruto" kata Kushina sambil menunjuk kedalam.

Mata mereka melebar sama seperti tadi tubuh Naruto bersinar terang namun dia diimbangi cahaya redup menenangkan,sumbernya dari Hinata posisi mereka sama seperti saat ditinggal dimana Naruto beristirahat dengan menaruh tangan Hinata dipipi.

"nampaknya,kita sudah tahu siapa yang ada dalam ramalan Minato" kata Jiraiya.

"kau benar"

"**oe,bisakah kalian mengawasi bocah itu sebentar"**

"memangnya,kau mau kemana Kurama?" ucab Kushina.

"**kembali keduniaku,aku akan mencari artikel mengenai hal

ini"**

TBC

End
file.